

PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MATA PELAJARAN IPAS UPTD SD NEGERI 124394 PEMATANGSIANTAR

Meryahta Sihombing¹, Janwar Tambunan², Osco Parmonangan Sijabat³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondence: meryahta@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 15-11-2025

Disetujui : 30-11-2025

Kata Kunci :

Video; Animasi; Hasil Belajar.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPAS UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar. Jenis penelitian yang digunakan ialah kuantitatif dengan menggunakan *one group pretest-posttest* desain. Sampel penelitian Adalah seluruh siswa kelas IV dengan menggunakan Teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan melalui tes pilihan berganda sebanyak 25 butir soal dan uji daya beda. Data dianalisis menggunakan uji normalitas (Shapiro-Wilk), dan Uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor pretest 47,09 meningkat menjadi 87,27 pada posttest. Pada uji hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} 13,57 dan t_{tabel} 2,08 Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPAS pada materi "Bagian Tubuh Tumbuhan".

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 15-11-2025

Accepted : 30-11-2025

Keywords:

Video; Animated; Learning Outcomes.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of animated video media on the learning outcomes of fourth-grade students in the subject of Natural Sciences at UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar. The type of research used is quantitative using one group pretest-posttest design. The research sample is all fourth-grade students using saturated sampling techniques. Data were collected through multiple-choice tests of 25 questions and a power of discrimination test. Data were analyzed using the normality test (Shapiro-Wilk), and hypothesis testing. The results showed that the average pretest score of 47.09 increased to 87.27 in the posttest. The hypothesis test showed that the calculated was 13.57 and the t-table value was 2.08. indicating that $t_{calculated} > t_{table}$, meaning H_a was accepted while H_0 was rejected. It can be concluded that there is an effect of animated video media on the learning outcomes of fourth-grade students in the science subject on the topic of "Plant Body Parts".

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah langkah awal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang untuk mendapatkan dan memperoleh wawasan ilmu pengetahuan. Melalui pendidikan, seseorang tidak hanya memperoleh wawasan dan ilmu pengetahuan, tetapi juga keterampilan serta nilai-nilai moral yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Tujuan pendidikan itu sendiri adalah untuk membentuk karakter dan struktur pengetahuan anak, serta mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menekankan pentingnya pendidikan sebagai usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang dapat mengembangkan potensi individu secara aktif. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan moral dalam membentuk generasi. Pendidikan juga dapat mengembangkan potensi lainnya yaitu spritual, pengendalian diri, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang dapat digunakan untuk kepentingan individu, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam Pendidikan sekolah dasar terbagi atas tiga bagian yakni pendidikan non-formal, pendidikan informal, dan pendidikan formal yang merupakan pendekatan yang komprehensif dalam mendukung perkembangan siswa. Menurut Hidayatus (2022) menyatakan bahwa ketiga jalur pendidikan tersebut memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan setiap siswa. Jalur pendidikan formal memberikan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan yang esensial bagi siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Pendidikan formal ini tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Jalur pendidikan formal mengacu pada berbagai lintasan yang dapat ditempuh dalam mencapai tujuan pendidikan yang terdiri dari tingkat tertinggi yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Bawah (SMP) dan Sekolah Dasar (SD). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah sebuah mata pelajaran di sekolah dasar (SD). IPA merupakan konsep pembelajaran alam yang mempunyai hubungan yang sangat luas terkait dengan kehidupan manusia. Tujuan dari pengenalan ini adalah untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap ilmiah, serta kemampuan berpikir logis dan kritis. Menurut Susanto (2013), IPA adalah suatu kumpulan informasi yang berupa pengetahuan dan proses, baik yang bersifat alamiah maupun buatan, yang ada di bumi. Selain itu, menurut Depdiknas (2006), pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Senin, 01 Juni 2025, di UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), guru kurang variatif dalam memanfaatkan media video animasi pembelajaran. Hal ini mengakibatkan banyak siswa yang kurang memahami materi yang telah disampaikan di dalam kelas. Peneliti mengamati proses pembelajaran dan memperoleh informasi tambahan melalui Ibu Jojor Sihombing, S.Pd, selaku wali kelas IV. Dari pengamatan tersebut, peneliti menemukan bahwa masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dampak dari penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif ini membuat siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran, sehingga mereka jarang memberikan pertanyaan kepada guru. Kondisi ini berdampak negatif pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan variasi media pembelajaran agar dapat menarik minat siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar

Mata Pelajaran	KKTP	Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
IPAS	75	22	7 (31%)	15 (68%)

Data nilai Tengah Semester siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar rata-rata nilai siswa yang masih tidak mencapai KKTP pada mata pelajaran IPA berjumlah 15 siswa (68%), sehingga rata-rata nilai siswa yang sudah mencapai KKTP berjumlah 7 siswa (31%). Hasil belajar IPA di kelas IV masih menunjukkan angka yang rendah. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan suatu media pembelajaran yang efektif. Media yang digunakan harus mampu berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Media merupakan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Media video animasi pembelajaran merupakan media pembelajaran yang berisikan kumpulan gambar yang menghasilkan gambar dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup dan menyimpan pesan pembelajaran Furoidah (2019). Media video animasi dapat dijadikan sebagai perangkat pembelajaran yang siap digunakan kapanpun untuk menyampaikan tujuan pembelajaran tertentu . Media animasi merupakan salah satu dari beberapa media yang dianggap dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa. Dengan adanya media video animasi, siswa dalam belajar materi yang rumit menjadi lebih mudah dipahami dan dibayangkan. Hal tersebut didukung oleh Penelitian Penggunaan animasi dalam pembelajaran menjadi nilai tambah karena mampu menjelaskan konsep yang kompleks dengan cara yang lebih jelas dan mudah dimengerti dibandingkan dengan media lain (Luhulima et al., 2018). Kemudian, Melalui video animasi, peristiwa atau konsep yang memerlukan penjelasan rinci dapat disampaikan dengan lebih efektif didukung oleh penelitian (Ambri & Rahmi, 2021; Budi, 2019). Dan yang terakhir didukung oleh penelitian Friska et al., (2021), menyimpulkan bahwa dengan adanya media video animasi ini dapat meningkatkan minat para siswa ketika belajar. Menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran hasil belajar siswa dengan pembelajaran menggunakan media video animasi lebih tinggi dari hasil belajar siswa dengan pembelajaran tanpa menggunakan media video animasi. Dengan demikian penggunaan media video animasi memicu rasa ingin tahu siswa ,karena siswa tidak hanya melihat saja akan tetapi menganalisis, mengeksplorasi, dan menyimpulkan informasi sendiri dari media yang didengar. Manfaat dari video animasi mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran, informasi yang disajikan dalam bentuk gambar bergerak dan bersuara lebih mudah untuk berkesan dalam sebuah pembelajaran sehingga membantu siswa saat belajar, dapat memberikan pengalaman secara tidak langsung dan memudahkan siswa dalam penjelasan yang sifatnya konkrit dan terakhir pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Maka dari itu yang menjadi kelebihan dari media pembelajaran Video Animasi yakni menarik perhatian siswa sehingga menjadi lebih fokus dalam belajar, meningkatkan pemahaman konsep baik yang sulit maupun abstrak, mendorong siswa berpikir kreatif, siswa menjadi lebih mudah mengingat materi karena dikombinasikan dengan gambar yang bergerak dan bersuara dan terakhir mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Hal ini berpendapat bahwa penelitian eksperimen dapat digunakan

untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali didukung oleh Sugiyono (2019) . Jenis Penelitian yang digunakan yaitu Pre-eksperimental design atau sering disebut dengan istilah *Quasi Experiment*. Desain yang digunakan merupakan *one group pretest-posttest design*. Oleh karena itu, peneliti menggunakan desain ini dan hasil tindakan yang diperoleh lebih akurat dikarenakan dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum Tindakan dilakukan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik sampling Jenuh siswa kelas IV sejumlah 22 siswa yang menjadi sample penelitian. Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah tes dan dokumentasi untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPAS UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar. Dalam penelitian ini untuk menghitung validitas soal dengan bantuan Perangkat Lunak Microsoft 2019. Penulis menggunakan rumus product moment yaitu r_{xy} . Rumus product moment adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto (2010)

Dalam penelitian ini untuk mencari realibilitas penulis menggunakan Rumus *Alpha* yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Sumber: Arikunto (2010)

Data pada penelitian ini menggunakan dua teknik yaitu tes dan dokumentasi. Tes dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test). Dokumentasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data-data berupa gambar, transkrip nilai siswa, baik melalui observasi maupun saat penelitian yang akan dilakukan terkait sekolah SD negeri 124394 Pematangsiantar. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji hipotesis.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan mengambil data hasil dari nilai pretest dan posttest hasil belajar siswa diuji dengan Shapiro-Wilk dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26. Dengan pengujian normalitasnya yaitu:

- a. jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data tersebut terdistribusi normal
- b. jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka data tersebut normal.

Tabel 2. Kriteriaa Nilai Normalitas

Kriteria	Shapiro-Wilk	Keterangan
Sig < 0,05	Pre-Test/Post-Test	Normal
Sig > 0,05	Pre-Test/Post-Test	Tidak Normal

Uji Hipotesis

Setelah mendapatkan nilai *pretest* dan *posttest*, peneliti melakukan analisa terhadap skor yang diperoleh, maka langkahnya yaitu adalah merumuskan hipotesis dengan menggunakan bantuan *SPSS^o windows 26*, Uji-t yang digunakan merupakan *paired samplet-test*. Adapun kriteria untuk menentukan signifikansi Sebuah data yaitu, data dengan probabilitas signifikansi >0,05 maka H_0 diterima data dengan probabilitas signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak. Menentukan harga t_{hitung} dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \quad (\text{Sumber: Arikunto;2010})$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian melakukan penelitian di kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 22 siswa. Sebelum melakukan penelitian di UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar, penelitian terlebih dahulu melakukan uji instrumen di sekolah yang berbeda untuk melihat kelayakan dari soal yang akan diberikan kepada sample penelitian. Penelitian melakukan pretest terlebih dahulu dengan butir soal sebanyak 25 soal yang memenuhi empat pilihan jawaban (A,B,C, dan D). Setelah penellitian melakukan pretest, maka selanjutnya penelitian membuat perlakuan media video animasi lalu penelitian melakukan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah perlakuan.

Uji Validitas

Uji Validitas tes terhadap 30 soal pilihan ganda menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Pearson tingkat singnifikansi 5% (0,05) dengan rtabel dari $N=30$ yaitu sebesar 0,361. Jumlah soal yang valid dalam validasi tes ini sebanyak 25 soal sedangkan yang tidak valid sebanyak 5 soal.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,511	0,361	Valid
I	0,480	0,361	Valid
3	0,486	0,361	Valid
4	0,585	0,361	Valid
5	0,424	0,361	Valid
6	0,514	0,361	Valid
7	0,529	0,361	Valid
8	0,196	0,361	Tidak Valid
9	0,419	0,361	Valid
10	0,500	0,361	Valid
11	0,396	0,361	Valid
12	0,419	0,361	Valid
13	0,288	0,361	Tidak Valid
14	0,486	0,361	Valid

No soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
15	0,585	0,361	Valid
16	0,419	0,361	Valid
17	0,486	0,361	Valid
18	0,544	0,361	Valid
19	0,442	0,361	Valid
20	0,506	0,361	Valid
21	0,441	0,361	Valid
22	0,431	0,361	Valid
23	0,427	0,361	Valid
24	0,068	0,361	Tidak Valid
25	0,277	0,361	Tidak Valid
26	0,261	0,361	Tidak Valid
27	0,459	0,361	Valid
28	0,546	0,361	Valid
29	0,399	0,361	Valid
30	0,470	0,361	Valid

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan validitas tes dari 30 butir soal yang diujikan, terdapat 25 butir soal yang dinyatakan valid dan 5 butir soal yang tidak valid.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data apabila instrumen sudah baik. Uji Reliabilitas tes menggunakan rumus Cronbach's Alpha reliabel jika lebih besar dari 0,70. Analisis reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPPSS 26. Hasil analisis reliabilitas soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Nilai Cronbach's Alpha	Nomor Items	Keterangan
0,865	25	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa Cronbach's Alpha yang diperoleh $0,865 > 0,70$ sehingga dapat dikatakan butir soal tersebut reliabel dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil Uji Pretest dan Posttest

Penelitian melakukan pretest pada siswa kelas IV pada hari Kamis 7 Agustus 2025 dan melakukan posttest pada hari Sabtu 9 Agustus 2025. Ketuntasan hasil belajar siswa ditentukan dengan berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Tabel 4. Hasil Uji Pretest dan Posttest Siswa

No.	Nama Siswa Kelas IV	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	GS	80	92
2	SM	36	84
3	RD	56	80
4	MS	28	96
5	SG	36	80
6	KZ	52	96
7	QH	48	88
8	AR	40	92

9	A	48	72
10	NA	44	88
11	BA	32	84
12	AS	24	80
13	AR	36	84
14	AA	40	80
15	IA	56	92
16	F	60	92
17	AS	80	100
18	HA	44	96
19	NS	36	80
20	KN	52	84
21	S	68	88
22	RR	40	92
Jumlah		1.036	1.920
Rata-rata (X)		47,09	87,27

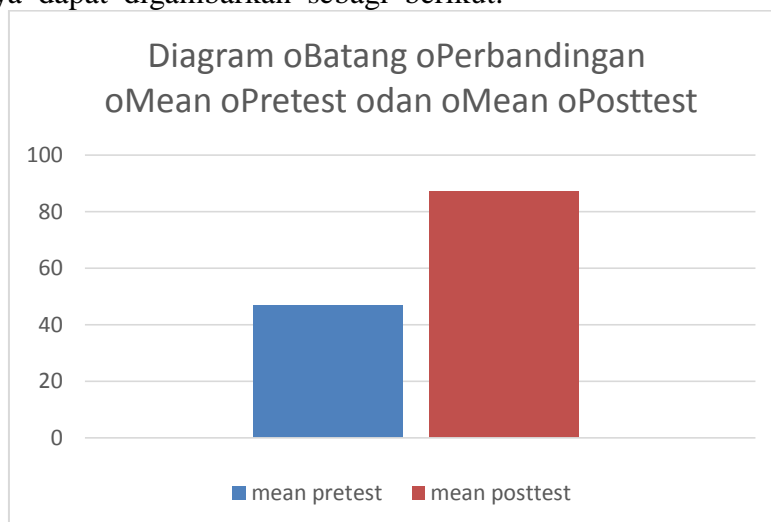
Penelitian menggunakan deskriptif statistik untuk melihat lebih jelas perbedaan dari pretest dan posttest.

Tabel 5. Deskriptif Hasil Belajar Pretest dan Posttest

Statistik Deskriptif	Pretest	Posttest
Nilai Minimum	24	72
Nilai Maximum	80	100
Mean	47,09	87,27

Berdasarkan tabel 5 deskriptif hasil pretest dan posttest siswa kelas IV di UPTD SDN 124394 Pematangsiantar menunjukkan bahwa nilai minimum siswa pada pretest bernilai 24 dengan nilai maximum 80 dan rata-rata yang diperoleh 47,09. Pada posttest nilai minimumnya 72 dan maximum 100 dengan rata-rata 87,27. Dari data tersebut disimpulkan bahwa rata-rata pada posttest lebih tinggi dari pada nilai pretest.

Berdasarkan nilai mean yang diperoleh dari atas, maka diagram perbandingannya dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Pre-Test dan Post-Test

Berdasarkan diagram diatas dapat dilihat bahwa nilai pretest siswa kelas IV masih tergolong rendah dengan rata-rata 47,09 setelah memperoleh nilai pretest peneliti memberikan perlakuan ketika proses pembelajaran setelah itu penelitian

melakukan posttest kepada siswa kelas IV dan hasil yang peneliti peroleh yaitu dimana siswa mengalami peningkatan pada hasil belajarnya dengan rata-rata 87,27. hal ini dapat dilihat dari siswa berinisial HA dimana hasil yang diperoleh pada pretest ialah 44 dan hasil posttest yang diperolehnya ialah 96, hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada hasil belajar siswa setelah diberikannya perlakuan.

Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak normal. Pada uji normalitas ini menggunakan bantuan program SPSS 26 dengan program Shapiro-Wilk, dikarenakan sampelnya tidak lebih dari 50 orang. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas data siswa kelas IV UPTD SDN 124394 Pematangsiantar.

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.136	22	.200*	.931	22	.127
Posttest	.158	22	.163	.951	22	.337

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat sig. Shapiro-Wilk pada pretest Adalah 0,127 dan sig. Shapiro-Wilk pada posttest adalah 0,337. Maka dapat disimpulkan bahwa sig. Shapiro-Wilk pada pretest dan posttest dianggap sudah normal dikarenakan nilai signifikannya $> 0,05$.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis setelah data terbukti normal. Uji T adalah salah satu uji statistic dengan syarat thitung $>$ ttabel. Uji hipotesis bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh media video animasi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar. Uji hipotesis menggunakan SPSS 26 dengan syarat thitung $>$ ttabel dan nilai signifikan $< 0,05$. Hasil uji hipotesis disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair1 Pretest-Posttest	40.182	13.883	2.960	34.027	46.337	13.576	21	.000

Berdasarkan data hasil uji hipotesis diperoleh thitung $>$ ttabel yaitu $13.576 > 2.080$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada uji T terdapat pengaruh yang signifikan antara media video animasi terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil uji T diatas dapat kita lihat bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari media video animasi terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas IV pada materi bagian tubuh tumbuhan. Pengujian instrumen yang peneliti lakukan adalah uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya beda. Peneliti melakukan uji instrumen di sekolah SDN 094155 Rambung Merah dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa. Pada uji validitas dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikat 0,05 atau $r_{tabel} = 0,361$. Dalam uji validitas diketahui bahwa soal yang valid sebanyak 25 butir soal dan 5 butir soal yang dikategorikan tidak valid.

Pada penelitian dihari pertama penelitian memberikan pretest kepada siswa kelas IV dengan jumlah soal 25 butir dalam bentuk pilihan berganda (A,B,C, dan D), setelah melakukan pretest peneliti menemukan masih banyak siswa yang belum mencapai KKTP dengan nilai rata-rata 47,09 Setelah mengetahui hasil pretest pada proses pembelajaran di kelas IV peneliti memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media video animasi dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Setelah memberikan materi pembelajaran peneliti memberikan soal Posttest kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada materi Bagian Tubuh Tumbuhan. Pada hasil belajar posttest siswa, peneliti melihat adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari rata-rata 87,27. Pada uji hipotesis ditemukan adanya pengaruh dari media video animasi terhadap hasil belajar siswa di kelas IV, Dimana pada $t_{hitung} = 13,57$ dan $t_{tabel} = 2,08$ dimana artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Nur Aini, Rizki Zuliani dkk, (2021) yang berjudul Pengaruh Media Video Animasi terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 20 Pagi Jakarta Timur dimana media video animasi berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 20 Pagi Jakarta Timur. Maka dapat disimpulkan bahwa Media Pembelajaran Video Animasi terhadap hasil belajar siswa pada Bab 1 Materi Bagian Tubuh Tumbuhan di kelas IV UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar sangat efektif dilaksanakan. Kemudian Penelitian dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran Video Animasi ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV UPTD SD Negeri 124394 dengan sebanyak 22 siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IV UPT SD Negeri 124394 Pematangsiantar tentang media video animasi dan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pretest siswa masih tergolong rendah karena belum mencapai KKTP dan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media video animasi melalui posttest dilakukan maka dapat dilihat bahwa seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa dinyatakan lulus KKTP. dan berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan menggunakan bantuan SPSS diperoleh $t_{hitung} = 13,57 > t_{tabel} = 2,08$. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media video animasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPAS UPTD SD Negeri 124394 Pematangsiantar.

REFERENSI

- Afifah, U. N. (2021). Media Pembelajaran Maharah Istima 'Berbasis. SEMNASBAWA: Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V, 181-188.

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal pendidikan akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107.
- Aini, N., Zuliani, R., & Rini, C. P. (2021). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn 20 Pagi Jakarta Timur. *Nusantara*, 3(3), 417-426.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Rajawali Press.
- Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Garfindo Perasada
- Asra dan sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran Pendekatan Individual*. Bandung: Rancakekek Kencana.
- Aulia, D.A., Astuti, Y.P., & Wahdian, A. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Digital (Video Animasi) terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Djaga, S., Salam, R., & Salim, F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa SD pada Mata Pelajaran IPA. *Nubin Smart Journal*, 2(1), 19-32.
- Damayanti, R., Pd, S., Hum, M., Yuanta, F., Pd, M., Pendidikan Bahasa, J., Indonesia, S., Guru, P., & Dasar, S. (2018). Media Animasi Interaktif untuk 25Meningkatkan Minat Baca Anak. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 2(1), 1-8.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep dasar media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282-294.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17.
- Fatmawati, E., Karmin, K., & Sulistiyawati, R. S. (2018). Pengaruh Media PembelajaranBerbasis Video Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 24-31.
- Fitriani, A., Pratama, N. Y. P., Isa, S. F. P., & Yunita, S. (2022). Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(01), 1253-1262.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hulu DM, Pasaribu K, Simamora E, Waruwu SY, B. C. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 7.
- Isnaeni, N., & Hildayah, D. (2020). Media pembelajaran dalam pembentukan interaksi belajar siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148-156.
- Jama'ah, J. A., Putra, A., & Khaerunnisyah, K. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Kantong Literasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, 1(1), 15-20.
- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2016). Penerapan Media Video dan Animasi Pada Materi Memvakum dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 8.
- Latuheru, John D. 1988. *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Masa Kini*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lisda, C. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARANSTUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA

- PELAJARAN FIKIH DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 1(2).
- Ma'rifah, S. (2018). TELAAH TEORITIS: APA ITU BELAJAR ? *Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA*, 35(1), 31-46.
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 95-105.
- Muhibbin, Syah. (2012). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung.
- Noviyanto, T. S. H., Juanengsih, N., & Rosyidatun, E. S. (2015). *Penggunaan Media Video Animasi Sistem Pernapasan Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi*. *EDUSAINS*, 7(1), 57-63.
- Nurjumiati, N., Sumardi, L., Sawaludin, S., & Herianto, E. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Pembelajaran PPKn dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(1), 361-366.
- Pratama, M.P., & Hasanah, F.N. (2024). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA SD. *EDUPROXIMA : Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*.
- Rahmayanti, L., & Istianah, F. (2018). Pengaruh penggunaan media video animasi terhadap hasil belajar siswa kelas V sdn se-gugus sukodono sidoarjo. *Jurnal PGSD*, 6(4), 429-439.
- Rayandra Asyhar. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran* (hal. 15). Jakarta: Gaung Persada Press.
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh sikap siswa dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 6(1), 11-23.
- Sae, H., & Radia, E. H. (2023). Media video animasi dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD. *Indonesian Journal of Education and Social Sciences*, 2(2), 65-73.
- Sakila, N., Wahyuni, S., & Adiansyah, R. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMAN 26 Bone. *Oryza (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 13(1), 25-34.
- Sari, M.D., Anggraini, D., & Noperman, F. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD. *JURIDIKDAS : Jurnal Riset Pendidikan Dasar*.
- Setyosari, P. (2009). *Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran*. Malang: Panitia Sertifikasi Guru Rayon.
- Sigalingging, D., Sembiring, R. K., Sitepu, A., & Silaban, P. J. (2022). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV di SD. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(3), 749.
- Sudjana, Nana. 2001. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani Puteri Ramadhani (2019) *Konsep Dasar IPA*. 1st edn. Bandung: yiesa media karya.
- Susanti/ 172071000055, Affrida Zulfiana / 172071000064 Mahasiswa Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

-
- Suryaman, Maman. 2010. "Media Pembelajaran Bahasa Indonesia". Disajikan pada Workshop Pengembangan Kompetensi Guru SMK di DIY 28 Juli 2010.
- Vintara, V., Qomario, Q., & Nureva, N. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Animasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD N 1 Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah: Bahasa Inggris. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 2(2), 73-78.
- Wahid, A. (2018). Jurnal pentingnya media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2).
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936.
- Yusuf, S. F., & Zuliani, R. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Video Animasi terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SD Negeri Larangan 09. *FONDATIA*, 6(1), 148-161.